

NILAI EDUKATIF DALAM FILM ASSALAMUALAIKUM BEIJING

KARYA ASMA NADIA



*Diajukan untuk Memenuhi salah Satu Syarat guna Memeroleh Gelar Sarjana
Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar*

Oleh:

**AULIA ASIANI
10533 7916 15**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2019**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

LEMBAR PENGESAHAN

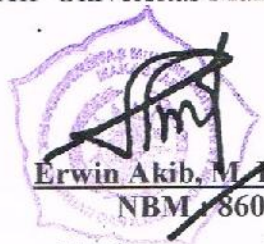
Skripsi atas Nama **AULIA ASIANI**, NIM: 10533791615 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 117 TAHUN 1440 H/2019 M, Tanggal 04 Agustus 2019 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Sabtu tanggal 31 Agustus 2019.

Makassar, 30 Dzulhijah 1440 H
31 Agustus 2019 M

- PANITIA UJIAN**
1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Abdul Rahman Rahim, S.E., M. M.
 2. Ketua : Erwin Akib, M. Pd., Ph. D.
 3. Sekretaris : Dr. Baharullah, M. Pd.
 4. Penguji :
 1. Drs. Hambali, S.Pd., M. Hum.
 2. Dr. Amal Akbar, S. Pd., M.Pd.
 3. Andi Adam, S.Pd., M.Pd.
 4. Indramini, S.Pd., M.Pd.

Handwritten signatures and initials in purple ink, including the name 'Jamil' at the top.

Disahkan Oleh :
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar


Erwin Akib, M. Pd., Ph. D.
NBM / 860 934



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul skripsi : Nilai Edukatif dalam Film *Assalamualaikum Beijing* Karya
Asma Nadia

Nama : **Aulia Asiani**

Nim : **10533791615**

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti, skripsi ini telah memenuhi persyaratan untuk
diujikan.

Makassar, 04 September 2019

Ditetapkan oleh

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Rosmini Madeamin, M. Pd.

Dr. Amal Akbar, S. Pd., M. Pd.

Diketahui oleh

Dekan FKIP
Unismuh Makassar

Ketua Jurusan Pendidikan
Bahasa dan Sastra Indonesia

Erwin Akib, M. Pd., Ph. D
NBM: 860 934
Dr. Munirah, M. Pd.
NBM: 951576



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Sultan Alauddin ☎ (0411) 860 132 Makassar 90221

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **AULIA ASIANI**
NIM : 10533 7916 15
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : **Nilai Edukatif dalam Film *Assalamualaikum Beijing***
Karya Asma Nadia

Dengan ini Menyatakan bahwa:

Skripsi yang diajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri.

Dengan demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Juli 2019
Yang membuat perjanjian

AULIA ASIANI
10533 7916 15



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Sultan Alauddin ☎ (0411) 860 132 Makassar 90221

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **AULIA ASIANI**
NIM : 10533 7916 15
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : **Nilai Edukatif dalam Film *Assalamualaikum Beijing***
Karya Asma Nadia

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini, saya menyusun sendiri (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam menyusun skripsi ini saya selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing, yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi saya.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti butir 1,2 dan 3, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Juli 2019
Yang membuat perjanjian

AULIA ASIANI
10533 7916 15

MOTO DAN PERSEMBAHAN

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka Apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan, tetaplah Bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhan mu lah engkau berharap.”(QS. Al-Insyirah, 6-8)

*Merantaulah dan kejarlah apa yang
Ingin kau capai, sebab berjuang dengan
Penuh keyakinan dan harapan akan
Membawamu kepuncak keberhasilan*

*Maui pole lembong tallu sitonda talippurus, sumombal
Toa' ma'itai ilmu. (meski ombak gulung-gemulung seiring
putting belung, ku akan tetap berlayar menuntut ilmu)*

Saya persembahkan karya ini untuk:

Diriku sendiri, dan terkhusus untuk kedua orang tuaku (Ayahanda Ruslan dan Ibunda Damliana), yang telah berjuang dan bekerja keras sehingga penulis bisa sampai ke tahap ini, terima kasihku tidak akan mampu membalas segala jasa-jasamu, dan kuucapkan rasa syukur kepada sang pencipta karena telah mengirimkan kedua adik yang sanga baik hati, terima kasih kepada kedua adikku (Aislhy Atulia dan Rosliana Atulia), serta semua keluargaku yang tak henti-hentinya mendoakan kesuksesanku dan kepada teman-teman Imajinasi A 2015 serta sahabat-sahabatku terkhusus anak kost muslimah yang namanya tidak bisa kusebut satupersatu, terima kasih karena telah menjadi penyemangatku selama menyusun karya ini serta membantu dalam segala hal.

ABSTRAK

Aulia Asiani, 2019.” Nilai Edukatif dalam Film Assalamualaikum Beijing Karya Asma Nadia”, Skripsi. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Rosmini Madeamin dan Amal Akbar.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Nilai Edukatif dalam Film Assalamualaikum Beijing. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Data diperoleh dengan teknik menonton berulang-ulang dan mencatat dialog yang berupa nilai-nilai edukatif.

Berdasarkan hasil penelitian maka disimpulkan bahwa terdapat empat nilai edukatif yaitu: nilai edukatif religi yakni percaya terhadap Allah swt., nilai edukatif ketangguhan yakni tangguh dalam menghadapi masalah, tidak mudah menyerah dan putus asa, nilai edukatif kepedulian merupakan rasa empati terhadap sesama, dan nilai edukatif kejujuran merupakan kualitas manusiawi bagaimana manusia mengomunikasikan diri dan bertindak secara benar (*truthfully*).

Kata kunci : edukatif, *assalamualaikum beijing*, film

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Tiada kata yang patut penulis ucapkan selain puji syukur Kehadirat Allah swt., Atas segala rahmat, hidayah, dan nikmat yang diberikan kepada penulis serta kesehatan sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu. Salam dan salawat tak lupa penulis hantarkan kepada Nabi Besar Muhammad saw., beserta keluarganya dan para sahabat-Nya yang tetap istiqamah di jalan Allah swt.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat akademik guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Adapun judul skripsi ini yaitu “**Nilai Edukatif dalam Film *Assalamualaikum Beijing Karya Asma Nadia***”. Di dalam penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai hambatan dan tantangan. Akan tetapi, semua itu teratasi berkat petunjuk dari Allah swt., dan kerja keras, dukungan dari orang – orang sekitar serta rasa percaya diri dari penulis. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis menerima dengan ikhlas segala koreksi dan masukan-masukan guna penyempurnaan tulisan ini agar kelak dapat bermanfaat.

Skripsi ini terselesaikan berkat adanya bantuan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada semua pihak yang turut serta memberikan bantuan baik berupa materi maupun moral, khususnya kepada Dr. Hj. Rosmini Madeamin, M.Pd. sebagai pembimbing I dan Dr. Amal Akbar, S.Pd.,M.Pd.

sebagai pembimbing II yang penuh kesabaran, keterbukaan, dan semangat serta senantiasa meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis sehingga dapat membuka wawasan berpikir yang sangat berarti bagi penulis sejak penyusunan skripsi hingga skripsi ini selesai.

Ucapan terima kasih diucapkan pula kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda Ruslan dan Ibunda Damliana telah merawat, membesarkan, membiayai, dan mendoakan penulis dengan penuh cinta dan kasih sayang yang tak dapat diukur dengan seisi jagad raya ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan sebaik-baiknya, serta senantiasa memberikan semangat dan dorongan serta doa sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Dr. H. Abd. Rahman Rahim, MM., Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib, M.Pd., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, Dr. Munirah, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Muhammad Akhir, S.Pd., M.Pd., Sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Bapak dan Ibu dosen Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membagikan ilmunya kepada penulis selama ini.

Sahabat-sahabat seperjuangan penulis serta teman-teman angkatan 2015 khususnya kelas A Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Terimakasih atas doa, motivasi, dukungan serta masukan-masukannya sehingga skripsi ini terselesaikan. Semoga kalian semua selalu ada di dalam suka maupun duka meskipun kelak waktu akan memisahkan kita karena cita dan cinta yang harus kita capai.

Bantuan yang telah diberikan oleh berbagai pihak seperti yang telah penulis kemukakan di atas merupakan bantuan yang tidak dapat dinilai dan dibayar dengan materi. Untuk itu, penulis hanya bisa mendoakan semoga jasa baik mereka mendapatkan imbalan yang setimpal dari Allah swt.

Akhirnya, tak ada gading yang tak retak demikian halnya skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari substansinya maupun kaidah penulisannya. Oleh karena itu, sumbangan saran, masukan, dan kritikan yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan laporan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi segenap yang bergelut di dunia pendidikan, terutama pada mahasiswa jurusan pendidikan, guru, dan dosen dalam membangun pendidikan yang bermartabat, dihormati, serta berpihak pada kemanusiaan, Amin.

Makassar, Agustus 2019

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN	
KARTU KONTROL I	
KARTU KONTROL II	
PERSETUJUAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN.....	i
SURAT PERJANJIAN	ii
MOTO DAN PERSEMBAHAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR DATA	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	4
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Definisi Istilah.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR	7
A. Penelitian yang Relevan.....	8
B. Karya Sastra.....	15
C. Film.....	23
D. Nilai Edukatif	28
E. Kerangka Pikir	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Data dan Sumber Data	31
C. Definisi Operasional.....	31
D. Teknik Pengumpulan Data	32

E. Teknik Analisis Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
A. Hasil Penelitian	51
B. Pembahasan	53
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	55
A. Simpulan	57
B. Saran.....	57

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP



DAFTAR DATA

	Halaman
Data I Nilai Edukatif Religi	36
Data II Nilai Edukatif Ketangguhan	42
Data III Nilai Edukatif Kepeduliaan	48
Data IV Nilai Edukatif Kejujuran	51



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada dasarnya karya sastra merupakan bentuk dari hasil pekerjaan kreatif yang objeknya adalah manusia dan kehidupan, dengan menggunakan bahasa sebagai mediumnya. Beberapa contoh karya sastra yang sering kita lihat sehari-hari adalah cerpen, puisi, novel, film, dan drama. Menurut Esten (1978:9) sastra atau kesastraan adalah pengungkapan fakta artistik dan imajinatif sebagai manifestasi kehidupan manusia dan masyarakat melalui bahasa sebagai medium dan memiliki efek yang positif terhadap kehidupan manusia (kemanusiaan). Sedangkan menurut Fananie (2000:6) sastra merupakan karya fiksi yang merupakan hasil kreasi berdasarkan luapan emosi spontan keindahan yang baik yang didasarkan pada aspek kebahasaan maupun aspek makna. Pengalaman dan pengetahuan kemanusiaan tidaklah sekadar menghadirkan dan memotret begitu saja, melainkan secara substansial menyarankan bagaimana proses kreatif pengarang dalam mengekspresikan gagasan-gagasan keindahannya.

Sastra adalah ciptaan kreatif imajinatif manusia, dapat dilihat dari kehidupan nyata yang ditulis atau dicetak serta memiliki ekspresi estetis, misalnya: puisi, drama, dan cerita rekaan. Ekspresi estetis merupakan upaya pengeluaran pengalaman, perasaan, dan pikiran dari dalam diri manusia. Menurut Wellek dan Warren (1993:12) sastra adalah segala sesuatu yang

tertulis, tercetak, dan membatasinya pada mahakarya yang menonjol karena bentuk dan ekspresi sastranya. Karya sastra selain sebagai karya imajinatif, juga sebagai hiburan, dan karya sastra yang bermutu mengandung nilai-nilai yang bermanfaat sehingga mampu meningkatkan kekayaan batin pembaca atau penikmatnya.

Nilai edukatif merupakan nilai-nilai pendidikan yang di dalamnya mencakup sikap individu dalam kehidupan pribadi maupun kehidupan sosial. Tillman (2004:6), mengemukakan bahwa nilai edukatif, yaitu nilai untuk mengekspresikan gagasan-gagasan, menggali apa yang dapat kita lakukan untuk membuat dunia lebih baik. Nilai edukatif dalam kehidupan pribadi merupakan nilai-nilai yang digunakan untuk melangsungkan hidup pribadi, mempertahankan sesuatu yang benar untuk berinteraksi. Nilai edukatif dalam kehidupan sosial merupakan nilai-nilai yang dapat menuntut tiap individu ketika berperilaku di dalam kehidupan bermasyarakat.

Karya sastra merupakan gambaran kehidupan hasil rekaan seseorang, yang sering kali menghadirkan kehidupan yang diwarnai oleh sikap latar belakang dan keyakinan pengarang. Salah satu bentuk karya sastra adalah film. Film termasuk salah satu karya seni yang mampu menyampaikan informasi dan pesan dengan cara kreatif dan unik. Film adalah sekadar gambar yang bergerak, adapun pergerakannya disebut sebagai *intermittent movement*, gerakan yang muncul hanya karena keterbatasan kemampuan mata dan otak manusia menangkap sejumlah pergantian gambar dalam sepersekiian detik. Film menjadi

media yang sangat berpengaruh, melebihi media-media yang lain, karena secara audio visual dia bekerja sama dengan baik dalam membuat penontonnya tidak bosan dan lebih mudah mengingat, karena formatnya yang menarik. Sedangkan, definisi film menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah lakon atau cerita gambar hidup. Pengertian drama sendiri adalah komposisi syair atau prosa yang diharapkan dapat menggambarkan kehidupan dan watak pelaku melalui tingkah laku atau dialog yang dipentaskan. Drama sering disebut dengan teater, yaitu sandiwara yang dipentaskan sebagai ekspresi rasa keindahan atau seni.

Salah satu cakupan dari drama adalah film, film diharapkan memunculkan nilai-nilai positif bagi penikmatnya, sehingga mereka sadar terhadap masalah-masalah yang berkaitan dengan kehidupan sosial dan mendorong untuk berperilaku yang baik. Film juga merupakan ungkapan fenomena sosial dalam aspek-aspek kehidupan yang dapat digunakan sebagai sarana mengenal manusia dan zamannya. Film sangat berpengaruh terhadap jiwa manusia, penonton tidak hanya terpengaruh sewaktu atau selama ia menonton film tersebut, tetapi ia akan mengingat sampai waktu yang cukup lama.

Film *Assalamualaikum Beijing* merupakan film yang bernuansa Islami yang disutradarai oleh Guntur Soehardjanto yang diadopsi dari novel karya Asma Nadia dengan judul yang sama. Pemilihan Film *Assalamualaikum Beijing* dilatarbelakangi oleh adanya keinginan penulis untuk memahami nilai-nilai edukatif atau nilai-nilai Islami yang terkandung di dalamnya, yaitu nilai

religi, nilai ketangguhan, nilai kepedulian, dan nilai kejujuran serta adab pergaulan muslim-muslimah, keteguhan iman serta sosok jati diri manusia dalam menemukan Allah Swt. serta sifat yang tercermin dari perilaku tokoh-tokoh yang ada dalam film tersebut. Film *Assalamualaikum Beijing* yang memunyai nilai didik positif yaitu penjelasan mengenai nilai-nilai keteladanan lembaga pendidikan akhlak yang ada di dalamnya sehingga dapat dijadikan panutan atau masukan bagi penikmatnya. *Assalamualaikum Beijing* merupakan film paling fenomenal di awal tahun 2015. Film ini sukses dan laku keras di industri perfilman di Indonesia. Sebab, banyak sekali para remaja, anak-anak, usia tua, dewasa yang sudah menonton film ini. Film bergenre religi dan berdurasi 90 menit ini dibintangi oleh artis nasional yang terkenal seperti Laudya Cintia Bela, Deddy Mahendra Desta, Revalina S.T, Morgan Oe, dan Ibnu Jamil.

Adapun alasan peneliti memilih film *Assalamualaikum Beijing* sebagai subjek kajian, karena film ini tidak hanya bercerita tentang kisah cinta saja melainkan bercerita tentang perjalanan perkembangan Islam dan juga memudahkan penulis dalam pencarian data yang diperlukan, penulis terinspirasi dari film tersebut, dapat dilihat dari kisah cinta tokohnya seperti Asma dan Zhongwen sepasang kekasih yang saling mencintai namun berbeda keyakinan. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk lebih jauh dan beralasan mengkaji nilai edukatif dalam film tersebut, karena film ini menampilkan unsur-unsur yang bersifat mendidik mulai dari tampilan pemain, dialog, serta mengajarkan cara

berperilaku dan bertutur kata sebagai muslim dan warga Negara Indonesia yang baik dan benar.

B. Rumusan Masalah

Bagaimanakah nilai edukatif dalam film *Assalamualaikum Beijing* Karya Asma Nadia?

C. Tujuan Penelitian

Mengacu pada latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan nilai-nilai edukatif yang terdapat dalam film *Assalamualaikum Beijing* karya Asma Nadia.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Penulis berharap penelitian ini dapat memperluas khazanah ilmu pengetahuan terutama di bidang pendidikan bahasa dan sastra Indonesia serta menambah wawasan dan pengetahuan penulis, pembaca, dan pencinta sastra.

2. Manfaat Praktis

Penulis berharap mengkaji ini dapat memberikan masukan ataupun kontribusi bagi para teori praktisi, serta memberikan masukan serta inspirasi bagi para peminat karya sastra untuk turut memperkaya karya sastra dengan pesan-pesan edukatif yang bermanfaat bagi para pembaca maupun masyarakat luas.

E. Definisi Istilah

1. Film merupakan media elektronik paling tua daripada media lainnya, apalagi film telah berhasil mempertunjukkan gambar-gambar hidup yang seolah-olah memindahkan realitas ke atas layar besar. Keberadaan film telah diciptakan sebagai salah satu media komunikasi massa yang benar-benar disukai bahkan sampai sekarang.
2. Nilai edukatif adalah sesuatu hal yang dapat mengajarkan seseorang mengenai segala sesuatu yang bersifat mendidik, memberikan pembelajaran. Dengan membaca karya sastra diharapkan pembaca mampu menemukan nilai-nilai kehidupan dalam bermasyarakat.
3. Film *Assalamualaikum Beijing* adalah sebuah film yang disutradarai oleh Guntur Soeharjanto yang diadaptasi dari novel karya Asma Nadia dengan judul yang sama. Film ini merupakan film drama Indonesia yang bertemakan religi yang dirilis pada 30 Desember 2014.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR

A. Penelitian yang Relevan

Adapun penelitian yang relevan yang pernah diteliti oleh peneliti sebelumnya yang mirip dengan judul penelitian ini adalah:

1. Hasil penelitian yang pertama yang sesuai dengan penelitian ini adalah Hamzah (2017) yang berjudul “Nilai Edukatif dalam Novel Maha Mimpi Anak Negeri” Karya Suyatna Pamungkas. Pada penelitian ini, Ilham mengemukakan bahwa nilai pendidikan yang dimaksud pesan dan amanah yang disampaikan Suyatna Pamungkas, baik dalam nilai religi, yaitu baik perbuatan, perkataan yang berkaitan dengan nilai ketuhanan, nilai budaya yang sudah berkembang dan menjadi kebiasaan yang sukar diubah, nilai sosial yaitu sikap seseorang dengan masyarakat dan hubungan dengan masyarakat, dan nilai moral yaitu sikap seseorang baik dan buruk yang tercermin dalam kehidupan masyarakat dan nilai kebudayaan.
2. Penelitian yang kedua yang pernah diteliti oleh Rahmawati M (2018) yang berjudul “Konflik Psikologis Tokoh Aisyah dan Fahri dalam Film Ayat-Ayat Cinta 2 (Kajian Psikologi Sastra)”. Yang mengemukakan bahwa Psikologi sastra memiliki tujuan yaitu memahami aspek-aspek yang terkandung dalam sebuah karya sastra. Di dalam ilmu psikologi, terdapat teori yang mengusulkan bagaimana cara mempelajari tentang aspek kejiwaan maupun

penokohan dalam karya sastra. Teori ini digunakan untuk mempelajari tentang kesadaran dan ketidaksadaran pada manusia.

3. Penelitian lain yang peneliti gunakan sebagai tinjauan pustaka adalah penelitian yang dilaksanakan oleh Trianingsih (2007) dalam bentuk skripsi berjudul “Perbandingan Tokoh Wanita dalam Cerpen Sri Sumarah dan Bawuk Karya Umar Kayam Kajian Intertekstual dan Nilai Edukatif”. Dalam penelitian ini penulis mengungkapkan bahwa nilai edukatif dalam kedua cerpen yang ditinjau secara intertekstual memiliki persamaan dan perbedaan. Nilai edukatif dalam penelitian ini dibagi menjadi empat, yaitu (1) nilai religius atau agama; (2) nilai sosial; (3) nilai etika atau moral; dan (4) nilai estetika. Penelitian ini membahas perbandingan tokoh wanita dalam kedua cerpen dari segi intertekstual, kemudian mendeskripsikan nilai-nilai edukatif yang dilakukan oleh keduanya. Berbeda dengan penelitian ini yang hanya membahas nilai-nilai edukatif yang tercermin dari sikap tokoh yang ada.

Ketiga penelitian yang dijelaskan di atas merupakan penelitian relevan yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini hanya saja dapat dilihat perbedaannya dari segi objek yang dikaji, penelitian yang dilakukan oleh Ilham Hamzah dan Trianingsih yang dijadikan sebagai objek kajian adalah novel sedangkan penelitian ini yang dijadikan sebagai objek kajian adalah film, meskipun masing-masing meneliti objek yang berbeda. Penelitian yang dilakukan peneliti lebih berfokus pada nilai edukatif dalam film Assalamualaikum Beijing Karya Asma Nadia.

B. Karya Sastra

1. Pengertian Sastra

Sastra merupakan kata serapan yang berasal dari bahasa sansakerta yang berarti “teks yang mengandung intruksi” atau “pedoman”, dari kata dasar ‘Sas’ yang berarti “intruksi” atau “ajaran’ dan ‘Tra’ yang berarti “alat” atau “sarana”. Secara etimologis, sastra juga berarti alat untuk mendidik (Ratna, 2010: 438). Dalam bahasa Indonesia kata ini biasa digunakan untuk merujuk kepada “kesusatraan” atau sebuah jenis tulisan yang memiliki arti atau keindahan tertentu. Sastra adalah seni yang tercipta dari tangan-tangan kreatif, yang merupakan jabaran kehidupan yang terjadi di muka bumi ini. Hal tersebut selaras dengan pendapat Semi (1988:8) sastra adalah suatu bentuk dan hasil pekerjaan seni kreatif yang objeknya adalah manusia dan kehidupannya dengan menggunakan bahasa sebagai mediumnya. Sastra merupakan karya seni yang imajinatif sehingga ia harus diciptakan dengan suatu daya kreativitas, kreativitas itu tidak saja dituntut dalam upaya melahirkan pengalaman batin dalam bentuk karya sastra, tetapi lebih dari itu. Ia harus pula kreatif dalam memilih unsur-unsur terbaik dari pengalaman hidup manusia yang dihayatinya.

Rene Wellek dalam Badrun (1983:17), berpendapat bahwa karya sastra bersifat imajinatif. Sifat imajinatif merupakan hakekat karya sastra. Maksudnya bahwa pengalaman atau peristiwa yang dituangkan dalam karya sastra bukan pengalaman atau peristiwa yang sesungguhnya tetapi merupakan

hasil rekaan saja. Dengan kata lain, dunia sastra adalah dunia khayal, dunia yang terjadi karena khayalan pengarang (*fictionaly*).

Melalui karya sastra, seorang pengarang menyampaikan pandangannya tentang kehidupan yang ada di sekitarnya. Oleh sebab itu, mangapresiasi karya sastra artinya berusaha menemukan nilai-nilai kehidupan yang tercermin dalam karya sastra. Banyak nila-nilai kehidupan yang bisa ditemukan dalam karya sastra tersebut. Sastra sebagai produk budaya manusia berisi nilai-nilai yang hidup dan berlaku dalam masyarakat. Sastra sebagai hasil pengolahan jiwa pengarangnya, dihasilkan melalui suatu proses perenungan yang panjang mengenai hakikat hidup dan kehidupan sastra ditulis dengan penuh penghayatan dan sentuhan jiwa yang dikemas dalam imajinasi yang dalam tentang kehidupan.

2. Jenis-Jenis Karya Sastra

a. Puisi

Puisi adalah suatu bentuk karya sastra atau ungkapan perasaan penyair dengan menggunakan bahasa yang indah. Menurut KBBI puisi adalah ragam sastra yang bahasanya terikat oleh irama, mantra, rima, serta penyusunan larik dan bait. Puisi juga dapat diartikan sebagai sebuah sajak atau gubahan dalam bahasa yang bentuknya dipilih dan ditata secara cermat sehingga mempertajam kesadaran orang akan pengalaman dan membangkitkan tanggapan khusus lewat penataan bunyi, irama, dan makna khusus.

b. Prosa

Prosa merupakan perpaduan atau kerja sama antara pikiran dan perasaan. Prosa dalam pengertian kesusatraan juga disebut fiksi (*fiction*). Istilah fiksi dalam pengertian ini berarti cerita rekaan (cerkan) atau cerita hayalan Nurgiyantoro, 2007:2. Prosa bersumber dari apa yang disaksikan, didengar, dan dibaca oleh pengarang. Prosa dapat menyampaikan informasi mengenai suatu kejadian dalam kehidupan maknanya dapat berarti ambigu, prosa melukiskan realita imajinatif karena imajinasi selalu terikat pada realitas, sedangkan realitas tak pernah lepas dari imajinasi.

Badudu dalam Badrun (1983:94), mengemukakan perbedaan prosa lama dan prosa baru sebagai berikut:

- 1) Prosa lama ialah hasil sastra melayu baik prosa melayu asli maupun yang sudah dipengaruhi oleh kesusatraan Hindu, Arab dan Parsi.
- 2) Prosa baru tidak lagi menggambarkan dunia dewa atau peri yang terjadi dilingkungan istana. Akan tetapi prosa baru cenderung melukiskan persoalan yang mirip dengan kenyataan hidup manusia dan bersifat kompleks.

c. Drama

1) Pengertian Drama

Istilah drama dan teater seyogianya dibedakan artinya. Drama dimaksudkan sebagai karya sastra yang dirancang untuk dipentaskan

di panggung oleh para aktor di pentas, sedangkan teater adalah istilah lain untuk drama dalam pengertian yang lebih luas, termasuk pentas, penonton, dan tempat lakon itu dipentaskan. Di samping itu salah satu unsur penting dalam drama adalah gerak dan dialog. Lewat dialoglah, konflik, emosi, pemikiran dan karakter hidup dan kehidupan manusia terhidang di panggung. Dengan demikian hakikat drama sebenarnya adalah gambaran konflik kehidupan manusia di panggung lewat gerak. Menurut Budianta, dkk (2002), Drama adalah genre sastra yang menunjukkan penampilan fisik secara lisan setiap percakapan atau dialog antara pemimpin di sana.

2) Jenis-Jenis Drama

Dalam pembagian jenis drama, biasanya dibagi berdasarkan penyajian lakon drama, sarana, dan berdasarkan keberadaan naskah drama. Adapun jenis-jenis drama adalah sebagai berikut:

a) Berdasarkan penyajian lakon drama:

- (1) Tragedi adalah drama yang penuh dengan kesedihan.
- (2) Komedi adalah drama yang penuh dengan kelucuan.
- (3) Tragekomedi adalah perpaduan antara drama dan komedi.
- (4) Opera adalah drama yang dialognya dinyanyikan dan diiringi dengan musik.
- (5) Melodrama adalah drama yang dialognya diucapkan dengan diiringi melodi atau musik.

- (6) Farce adalah drama yang menyerupai dagelang, tetapi tidak sepenuhnya dagelang.
- (7) Tablo jenis drama yang mengutamakan gerak, para pemainnya tidak mengucapkan dialog, tetapi hanya melakukan gerakan-gerakan.
- (8) Sandratari gabungan dari seni drama dan seni tari.
- b) Berdasarkan sarana pementasannya:
- (1) Drama panggung adalah drama yang dimainkan oleh para actor dipanggung.
 - (2) Drama radio adalah drama yang tidak bisa dilihat dan diraba, tetapi hanya bisa didengarkan oleh penikmat.
 - (3) Drama televise hamper sama dengan drama panggung, hanya bedanya drama televise tidak dapat diraba.
 - (4) Drama film adalah drama yang menggunakan layar lebar dan biasanya dipertunjukkan di bioskop.
 - (5) Drama wayang adalah drama yang diiringi pegelarang wayang.
 - (6) Drama boneka para tokoh drama digambarkan dengan boneka yang dimainkan oleh beberapa oorang.
- c) Berdasarkan ada atau tidaknya naskah drama:
- (1) Drama tradisional tontonan drama yang tidak menggunakan naskah
 - (2) Drama modern tontonan drama yang menggunakan naskah.
- 3) Unsur-Unsur Drama

a) Unsur Intrinsik:

- (1) Tema adalah ide pokok atau gagasan utama dari sebuah drama yang hendak dipentaskan. Tema bisa disampaikan secara lugas melalui pementasan drama yang ditampilkan ataupun secara kias melalui perumpamaan-perumpamaan yang ditampilkan di dalam suatu pementasan drama.
- (2) Alur merupakan unsur drama yang berisi rangkaian peristiwa yang hendak ditampilkan dalam suatu drama.
- (3) Penokohan merupakan unsur drama yang berisi penggambaran sifat atau watak beberapa tokoh yang ada di dalam sebuah drama. Watak atau karakter sebuah tokoh yang digambarkan lewat tindakan, ucapan, pikiran dan perasaan tokoh.
- (4) Latar merupakan keadaan yang ada di dalam suatu drama. Latar dalam drama sendiri terdiri atas latar tempat, waktu, dan suasana.
- (5) Amanat merupakan unsur yang berisi pesan yang hendak disampaikan di dalam sebuah drama yang ditampilkan. Pesan yang biasanya disampaikan lewat drama bisa berupa pesan dari nilai-nilai agama, sosial, budaya, atau bisa juga berupa kritikan atas fenomena sosial dan politik yang tengah marak terjadi.

b) Unsur Ekstrinsik:

Unsur ekstrinsik merupakan unsur yang membangun karya sastra dari luar, unsur ekstrinsik terbagi menjadi tiga yaitu:

- (1) Unsur pendukung terciptanya drama dan dipentaskannya drama, seperti sutradara, kru, sponsor, maupun unsur lainnya.
- (2) Permasalahan atau isu-isu yang tengah marak di lingkungan masyarakat.
- (3) Factor psikologis pemain, kru, sutradara, maupun penonton drama.

C. Film

1. Pengertian Film

Secara harfiah, film (*cinema*) berasal dari kata *cinematographie* yang berarti *cinema* (gerak), *tho* atau *phytos* (cahaya) dan *graphie* atau *graph* (tulisan, gambar, citra). Sehingga dapat diartikan film adalah melukis gerak dengan cahaya. Melukis gerak dengan cahaya tersebut menggunakan alat khusus, biasanya alat yang digunakan adalah kamera.

Definisi film menurut Undang-undang No 8. 1992, adalah karya cipta seni dan budaya yang merupakan media komunikasi massa pandang-dengar yang dibuat berdasarkan asas sinematografi dengan direkam pada pita seluloid, pita video, piringan video, dan/atau bahan hasil penemuan teknologi lainnya dalam segala bentuk, jenis, dan ukuran melalui proses kimiawi, proses elektronik, atau proses lainnya, dengan atau tanpa suara, yang dapat dipertunjukkan dan/atau ditayangkan dengan sistem Proyeksi mekanik, eletronik, dan lainnya.

Film adalah media komunikasi yang bersifat audio visual untuk menyampaikan suatu pesan kepada sekelompok yang berkumpul disuatu tempat tertentu menurut Effendy 1986:134. Pesan film pada komunikasi massa dapat berbentuk apa saja tergantung dari misi film tersebut. Akan tetapi, umumnya sebuah film dapat mencakup pesan, baik itu pesan pendidikan, hiburan dan informasi dalam film adalah menggunakan mekanisme lambang-lambang yang ada pada pikiran manusia berupa isi pesan, suara, perkataan, percakapan dan sebagainya.

2. Klasifikasi Film

a. Menurut Jenis Film

1) Film Cerita (Fiksi)

Film cerita merupakan film yang dibuat atau diproduksi berdasarkan cerita yang dikarang dan dimainkan oleh aktor dan aktris. Kebanyakan atau pada umumnya film cerita bersifat komersial. Pengertian komersial diartikan bahwa film dipertontonkan di bioskop dengan harga karcis tertentu. Artinya, untuk menonton film itu di gedung bioskop, penonton harus membeli karcis terlebih dulu. Demikian pula bila ditayangkan di televisi, penayangannya didukung dengan sponsor iklan tertentu pula.

2) Film Non Cerita (Non Fiksi)

Film noncerita adalah film yang mengambil kenyataan sebagai subyeknya. Film non cerita ini terbagi atas dua kategori, yaitu:

Film Faktual: menampilkan fakta atau kenyataan yang ada, dimana kamera sekedar merekam suatu kejadian. Sekarang, film faktual dikenal sebagai film berita (*news-reel*), yang menekankan pada sisi pemberitaan suatu kejadian aktual.

Film documenter: selain fakta, juga mengandung subyektifitas pembuat yang diartikan sebagai sikap atau opini terhadap peristiwa, sehingga persepsi tentang kenyataan akan sangat tergantung pada si pembuat film dokumenter tersebut.

b. Menurut Tema Film (Genre)

1) Film *Action*

Film ini biasanya bercerita tentang hal-hal yang berhubungan dengan tembak-tembakan, balapan, perkelahian, kepolisian, penjahat, detektif, dan hal lain yang sejenisnya. Film action ini juga biasa disebut sebagai film laga yang berbentuk serial dan ada juga yang ‘one case’ (satu cerita selesai).

2) Film *Thriller*

Dalam bahasa Inggris *thriller* diartikan sebagai petualangan yang menebarkan.

3) Film Komedi

Film komedi merupakan cerita lucu, lawakan, adegan konyol dan hal-hal yang membuat tertawa yang disusun menjadi sebuah cerita dalam sebuah film.

1) *Film Adventure*

Film Adventure adalah jenis film yang menitik beratkan pada sebuah alur petualangan yang sarat akan teka teki dan tantangan dalam berbagai adegan film.

2) *Film Animation*

Film Animasi Jenis film ini adalah film yang dibuat dengan memanfaatkan gambar (lukisan) maupun benda-benda mati yang lain, seperti boneka, meja, dan kursi yang bisa dihidupkan dengan teknik animasi.

3) *Biography*

Jenis film ini mengulas tentang sejarah perjalanan hidup atau karir seorang tokoh, ras dan kebudayaan ataupun kelompok.

4) *Crime*

Crime adalah film yang menampilkan scenario kejahatan kriminal sebagai inti dari keseluruhan film.

5) *Documentary*

Jenis film ini berisi tentang kejadian dan peristiwa yang terjadi secara nyata.

6) *Drama*

Drama adalah jenis film yang mengandung sebuah alur yang memiliki tema tertentu seperti halnya percintaan, kehidupan, sosial, dan lainnya.

7) *Family*

Film *Family* adalah jenis film yang cocok untuk disaksikan bersama keluarga.

8) *Fantasy*

Jenis film ini adalah jenis film yang penuh dengan imajinasi *fantasy*.

9) *History*

Jenis film ini mengandung cerita masa lalu sesuai dengan kejadian dan peristiwa yang telah menjadi sebuah sejarah.

10) *Horror*

Jenis film ini bercerita tentang kejadian mistis dan bertemakan horor selalu menampilkan adegan-adegan yang menyeramkan sehingga membuat penontonnya merinding karena perasaan atakutnya. Hal ini karena film *horror* selalu berkaitan dengan dunia gaib, yang dibuat dengan *special affect*, animasi, atau langsung dari tokoh-tokoh dalam film tersebut.

11) *Musical*

Musical adalah jenis film yang berkaitan dengan musik.

12) *Misteri*

Jenis film ini mengandung alur cerita yang penuh teka-teki untuk mengungkap inti dari film tersebut.

13) *Romance*

Romance adalah jenis film yang berisikan tentang kisah percintaan.

14) *Sci-Fi*

Sci-Fi ini adalah jenis film fantasi imajinasi pengetahuan khususnya yang bersifat *exact* dikembangkan untuk mendapatkan dasar pembuatan alur film yang menitikberatkan pada penelitian dan penemuan teknologi.

15) *Sport*

Jenis film ini adalah jenis film yang berlatar olahraga.

16) *War*

War adalah jenis film yang sesuai dengan kategorinya yaitu memiliki inti cerita dan latar belakang pengarang.

17) *Western*

Western adalah jenis film yang berkaitan dengan suku di amerika dan kehidupan pada zaman kebudayaan suku indian yang biasanya memiliki tokoh koboi berkuda, sherif dan aksi khas duel menembak.

3. Unsur-Unsur Film

a. Produser

Produser adalah orang yang mengepalai studio. Orang ini memimpin produksi film, menentukan cerita dan biaya yang diperlukan serta memilih orang-orang yang harus bekerja untuk tiap film yang dibuat di studionya.

b. Sutradara

Sutradara berperan sebagai manager atau pemegang kendali dalam pembuatan sebuah film dari awal sampai akhir. Sutradara bertanggungjawab terhadap keseluruhan proses pembuatan film yang meliputi pembuatan skenario, akting para aktris, pengambilan gambar oleh juru kamera, perekaman suara oleh juru rekam, dan sebagainya sampai pembuatan film selesai. Sutradara dapat memproduksi film yang bagus jika ia menguasai aspek-aspek kreasi film, dapat berorganisasi, serta kreatif dan artistik.

c. Penulis Skenario

Penulis skenario pertama kali menyusun ide cerita secara umum, kemudian mengubah alur cerita atau plot sampai sedetail-detailnya. Selain itu penulis skenario juga memformulasikandialog yang seirama dengan latar atau setting yang digambarkan dalam penulisan skenario.

d. Aktor/Aktris

Aktor (pemain film laki-laki) dan aktris (pemain film perempuan) dituntut memiliki profesionalisme akting dalam menjalankan skenario yang ada. Mereka berlakon berdasarkan peran mereka. Ada yang berperan sebagai pemeran utama, pendamping, atau selingan saja. Agar film yang dihasilkan berkualitas, aktor dan aktris bertanggung jawab untuk memahami dan menjiwai karakter, watak peran berdasarkan skenario.

e. Penata Fotografi

Penata fotografi adalah nama lain dari juru kamera (cameraman), orang yang benar-benar memiliki pengetahuan dan ahli dalam menggunakan kamera film. Dalam menjalankan tugasnya mengambil gambar (shot), seorang juru kamera berada di bawah arahan seorang sutradara.

f. Editor atau Penyunting

Editor mengedit dan menyusun gambar-gambar film yang diambil dari juru kamera. Proses ini dikenal dengan istilah-istilah editing. Dalam proses ini, gambar-gambar disusun. Dipotong, disambung, lalu digabungkan dengan audio serta efek-efek yang dibutuhkan. Tujuannya agar pesan dalam skenario film benar-benar dapat tersampaikan dengan maksimal. Selain itu, bagian editing memperhatikan unsur-unsur proposional dan kelayakan film tersebut untuk ditayangkan ke khayalak.

g. Penata Artistik

Penata artistik terdiri dari penata suara, penata busana, dan penata rias dan latar. Audio setting yang baik dikelola oleh penata suara. Busana pemain dikelola oleh penata busana. Make up dan riasan aktor/aktris dikelola oleh penata rias. Semua unsur ini sangat mendukung kelancaran pembuatan film, Oleh karena itu, semua unsur harus bekerja sama dalam rangka menghasilkan film berkualitas dan layak tayang.

h. Pemeran

Posisi pemeran yang juga disebut sebagai bintang film ini, secara kelembagaan, tidaklah begitu penting karena seorang pemeran harus tunduk dan melakukan segala arahan yang diberikan oleh sutradara. Namun, karena cerita film sampai pada penonton melalui bintang film tersebut, di mata penonton justru bintang film itulah yang paling penting, amat menentukan.

D. Nilai Edukatif

1. Pengertian Nilai

Sastra dan tata nilai merupakan dua fenomena sosial yang saling melengkapi dalam hakikat mereka sebagai sesuatu yang eksistensial. Sastra sebagai produk kehidupan, mengandung nilai-nilai sosial, filsafat, religi, dan sebagainya baik yang bertolak dari pengungkapan kembali maupun yang memunyai penyodoran konsep baru (Suyitno, 1986:3). Sastra tidak hanya memasuki ruang serta nilai-nilai kehidupan personal, tetapi juga nilai-nilai kehidupan manusia dalam arti total.

Nilai adalah sifat-sifat (hal-hal) yang penting atau berguna bagi kemanusiaan. Nilai merupakan sesuatu yang dihargai, selalu dijunjung tinggi, serta dikejar manusia dalam memperoleh kebahagiaan hidup. Nilai merupakan sesuatu yang abstrak tetapi secara fungsional memunyai ciri membedakan satu dengan yang lainnya. Menurut Koyan 2000 :12. nilai adalah segala sesuatu

yang berharga. Menurutnya ada dua nilai yaitu nilai ideal dan nilai aktual. Nilai ideal adalah nilai-nilai yang menjadi cita-cita setiap orang, sedangkan nilai aktual adalah nilai yang diekspresikan dalam kehidupan sehari-hari.

Nilai-nilai itu bersumber dari agama maupun dari tradisi humanisti. Karena itu perlu dijelaskan secara tegas antara nilai sebagai kata benda abstrak dengan cara perolehan nilai sebagai kata kerja. Dalam beberapa hal sebenarnya telah ada kesepakatan umum secara etis mengenai pengertian nilai, walaupun terdapat perbedaan dalam memandang etika perilaku. Menurut Kluckhohn: 1951. Ia mendefinisikan nilai sebagai konsepsi (tersurat atau tersirat, yang sifatnya membedakan ciri-ciri individu atau kelompok) dari apa yang diinginkan, yang memengaruhi pilihan terhadap cara, tujuan antara tujuan akhir tindakan.

Menurut (Brameld: 1992). dalam bukunya tentang landasan-landasan budaya pendidikan hanya mengemukakan enam implikasi penting, yaitu:

- a) Nilai merupakan konstruk yang melibatkan proses kognitif (*logic dan rasional*) dan proses atektik (keterkaitan atau penolakan menurut kata hati).
- b) Nilai selalu berfungsi secara potensial, tetapi selalu tidak bermakna apabila diverbalisasi.
- c) Apabila hal itu berkenaan dengan budaya, nilai diungkapkan dengan cara yang unik oleh individu atau kelompok.

- d) Karena kehendak tertentu dapat bernilai atau tidak, maka perlu diyakini bahwa nilai pada dasarnya disamakan (*equated*) daripada diinginkan, ia didefinisikan berdasarkan keperluan sistem kepribadian dan sosio-budaya untuk mencapai keteraturan atau untuk menghargai orang lain dalam kehidupan sosial.
- e) Pilihan diantara nilai-nilai alternatif dibuat dengan konteks ketersediaan tujuan antara (*means*) dan tujuan akhir (*ends*).
- f) Nilai itu ada, ia merupakan fakta alam, manusia, budaya, dan pada saat yang sama ia adalah norma-norma yang disadari.

2. Nilai Edukatif

Nilai edukatif merupakan nilai-nilai pendidikan yang di dalamnya mencakup sikap individu dalam kehidupan pribadi maupun kehidupan sosial. Nilai edukatif dalam kehidupan pribadi merupakan nilai-nilai yang digunakan untuk melangsungkan hidup pribadi, mempertahankan sesuatu yang benar untuk berinteraksi. Nilai edukatif dalam kehidupan sosial merupakan nilai-nilai yang dapat menuntut tiap individu ketika berperilaku di dalam kehidupan bermasyarakat. Jadi nilai edukatif adalah hal-hal penting yang berguna bagi kemanusiaan dan dapat memberikan tuntunan kepada manusia dalam pertumbuhan dan perkembangannya hingga tercapai kedewasaan dalam arti jasmani dan rohani

3. Jenis-jenis Nilai Edukatif

Menurut Daulay (dalam Lestari, 2013:61) bahwa nilai edukatif terdiri atas empat nilai, diantaranya yaitu:

a. Nilai Edukatif Religius

Religi merupakan suatu kesadaran yang menggejala secara mendalam dalam lubuk hati manusia sebagai *human nature*. Religi tidak hanya menyangkut segi kehidupan secara lahiriah melainkan juga menyangkut keseluruhan diri pribadi manusia secara total dalam integrasinya hubungan ke dalam keesaan Tuhan. Nilai religius juga merupakan nilai yang bersumber dari keyakinan terhadap Allah Swt., yang ada dalam diri seseorang. Nilai religius adalah sesuatu yang dilandasi dengan iman kepada Allah, sehingga seluruh tingkah lakunya berlandaskan keimanan yang membentuk sikap positif dalam pribadi dan perilakunya sehari-hari. Dengan demikian nilai religius adalah sesuatu yang berguna dan dilakukan oleh manusia berupa sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran Agama yang dianutnya dalam kehidupan sehari-hari.

Dapat dimaknai bahwa Agama bersifat mengikat, yang mengatur hubungan manusia dengan Allah Swt., dalam ajaran islam hubungan itu tidak hanya sekedar hubungan dengan Allah Swt. akan tetapi juga meliputi hubungan dengan manusia lainnya, masyarakat atau alam sekelilingnya. Dalam segi isi, Agama adalah seperangkat ajaran yang merupakan

perangkat nilai-nilai kehidupan yang harus dijadikan barometer para pemeluknya dalam menentukan pilihan tindakan dalam kehidupannya.

Nilai religius yang terkandung dalam karya sastra dimaksudkan agar penikmat karya tersebut mendapatkan renungan-renungan batin dalam kehidupan yang bersumber pada nilai-nilai agama. Nilai-nilai religius dalam sastra bersifat individual dan personal. Kehadiran unsur religi dalam karya sastra adalah sebuah keberadaan sastra itu sendiri (Nurgiyantoro, 2005:326). Semi, 1993:21 menyatakan, agama merupakan kunci sejarah, kita butuh memahami jiwa suatu masyarakat bila kita memahami agamanya. Semi 1993:21, juga menambahkan kita tidak mengerti hasil-hasil kebudayaan, kecuali bila kita paham akan kepercayaan atau agama yang mengilhaminya. Religi lebih pada hati, nurani, dan pribadi manusia itu sendiri. Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai religius yang merupakan nilai kerohanian tertinggi dan mutlak serta bersumber pada kepercayaan atau keyakinan manusia.

b. Nilai Edukatif Ketangguhan

Nilai ketangguhan merupakan kemampuan seseorang untuk berbuat yang terbaik dari apa yang dipercayakan kepadanya. Tangguh ialah keputusan untuk mengubah sikap mengasihani diri, mandiri, dan totalitas dalam bertindak. Pribadi pantang menyerah yang tidak merasa lemah terhadap sesuatu yang menimpanya. Khaidir (dalam Abdurahman, dkk.

2018) menyatakan tangguh sama artinya dengan kuat, kokoh, tahan banting, bertekad untuk beridri tegak dan gigih serta pantang menyerah.

Pribadi tangguh merupakan pribadi yang memiliki kemampuan untuk bersyukur apabila ia mendapat sesuatu yang berkaitan dengan kebahagiaan, kesuksesan, dan mendapat rezeki. Sebaliknya jika ia mendapati sesuatu yang tidak diharapkan, misalnya kesedihan karena kegagalan, dan mendapat bala bencana, ataupun sakit, ia tetap memiliki ketahanan untuk selalu bersabar.

Pribadi pantang menyerah bukan hanya semata-mata secara fisik melainkkan sifat positif dalam jiwanya yang begitu tangguh dan kuat. Seseorang menjadi kuat, pada dasarnya karena mentalnya kuat. Hidup akan menjadi bahagia jika percaya diri, optimis dan penuh gairah. Pikiran merupakan kekuatan paling menakjubkan yang dianugerahkan oleh Allah kepada manusia.

c. Nilai Edukatif Kepedulian

Nilai kepedulian merupakan nilai rasa empati yang didasarkan pada pemahaman perasaan diri sendiri dan memahami orang lain. Kepedulian dan rasa empati adalah cara menanggapi perasaan, pikiran, dan pengalaman orang lain secara alami merasakan kepedulian terhadap sesama agar berupaya mengenali pribadi orang lain yang sedang dalam keadaan susah. Melalui empati, seseorang mengenali rasa kemanusiaan terhadap diri sendiri ataupun orang lain.

Kepedulian sosial sebagai salah satu inti dalam implementasi pendidikan karakter yang merupakan sikap atau tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.

d. Nilai Edukatif Kejujuran

Jujur adalah berlaku benar dan baik dalam perkataan maupun dalam perbuatan. Kejujuran yang harus diterapkan bukanlah suatu hal yang mudah. Diperlukan kesadaran dan latihan agar sifat tersebut benar-benar menjadi prinsip hidup. Kesadaran bermula dari pengetahuan, seseorang harus diberi pengetahuan mengenai pentingnya jujur dan apa akibat tidak jujur. Sementara latihan jujur itu sendiri bisa dilakukan secara personal.

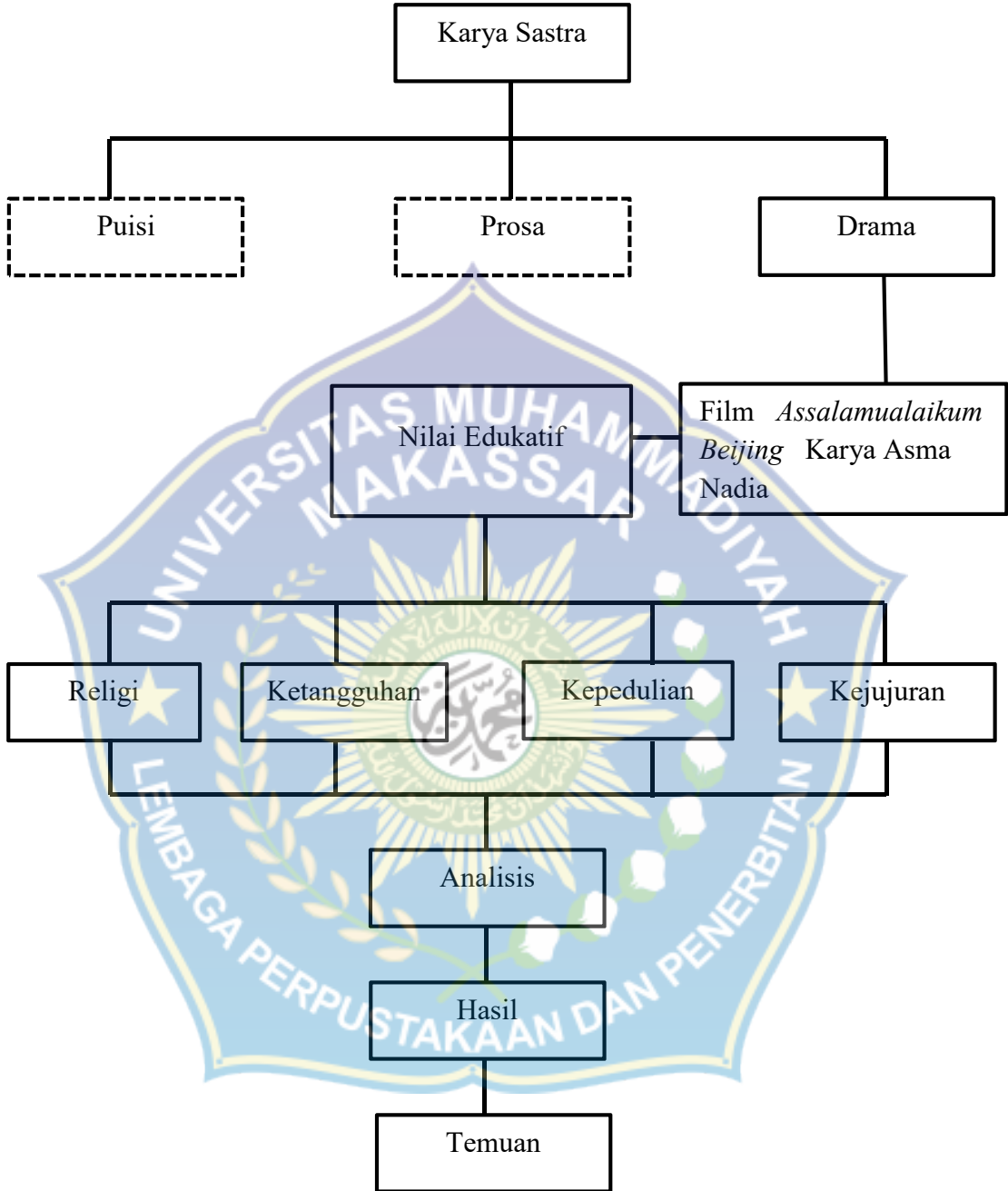
Nilai kejujuran adalah pengantar akhlak mulia yang akan mengarahkan pemiliknya kepada kebajikan. Sifat jujur merupakan faktor terbesar tegaknya Agama dan dunia. Karena Agama tidak bisa tegak di atas kebohongan dan kehidupan dunia akan kacau. Jujur merupakan perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya baik dalam perkataan maupun perbuatan serta tindakan dan pekerjaannya.

E. Kerangka Pikir

Keterkaitan antara masalah yang diteliti dengan teori serta subjek/objek yang diteliti dijelaskan pada bagian kerangka pikir. Pada penelitian ini kerangka pikir yang disajikan disinkronkan dengan rumusan masalah yang dijelaskan pada bagian pendahuluan. Dimulai dari karya sastra yang terbagi menjadi tiga

jenis yaitu: puisi, prosa dan drama, salah satu cakupan dari drama adalah film, film Assalamualaikum Beijing merupakan film yang bertemakan religi dan yang ingin penulis kaji dalam film tersebut adalah nilai edukatif, nilai edukatif terbagi menjadi empat unsur yaitu: nilai edukatif religi, nilai edukatif ketangguhan, nilai edukatif kepedulian, dan nilai edukatif kejujuran. Tujuannya, agar masalah dan teori bisa relevan dengan simpulan penelitian yang nanti akan dihasilkan.





Bagan Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Penelitian deskriptif dikatakan sebagai metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya. Menurut Best dalam Hamid (1982:119), deskriptif kualitatif artinya data yang dianalisis dan hasil analisisnya berbentuk deskripsi dan tidak berupa angka-angka. Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif karena menggambarkan keadaan yang berlangsung tidak hanya mengumpulkan saja tetapi sekaligus menganalisis, menafsirkan dan menyimpulkan. Hal ini sejalan dengan pendapat Creswell (2007:4) penelitian kualitatif merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi makna yang dilakukan oleh sejumlah individu atau sekelompok orang yang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan.

B. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kutipan-kutipan percakapan dalam film *Assalamualaikum Beijing*. Dalam film ini peneliti menganalisis nilai-nilai edukatif yang ada dalam dialog tokoh. Sumber data yang peneliti ambil didapatkan dari pengumpulan data dari film

Assalamualaikum Beijing yang disutradarai oleh Guntur Soeharjanto yang dirilis pada 30 Desember 2014.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

1. Teknik pengumpulan data dimulai dari menonton berulang-ulang film *Assalamualaikum Beijing* Karya Asma Nadia. Dilanjutkan dengan menyimak dan mengamati setiap dialog yang diucapkan oleh setiap tokoh.
2. Mencatat bagian yang relevan dengan masalah yang akan diteliti dan melihat dialog tentang nilai-nilai edukatif yang terdapat dalam film *Assalamualaikum Beijing* karya Asma Nadia .

D. Teknik Analisis Data

1. Menyeleksi data yang telah ditemukan sesuai dengan rumusan masalah.
2. Menganalisis data yang telah ditemukan dalam bentuk paragraph mengenai nilai-nilai edukatif dalam film *Assalamualaikum Beijing* Karya Asma Nadia.
3. Membuat simpulan data yang telah dianalisis sehingga akan memunculkan garis besar penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Assalamualaikum Beijing adalah sebuah film yang disutradai oleh Guntur Soeharjanto, dengan gaya traveling. Kita akan dimanjakan dengan berbagai tempat wisata khas Beijing dan Tiongkok yang indah. Kita seperti diajak untuk merasakan serunya mengunjungi tempat wisata di sana. Yang tak kalah menarik adalah begitu rapinya tata kota Beijing, mulai dari gedung, tempat umum, hingga transportasinya. Dibalik keindahan itu ada kerukunan masyarakat dan agama. Meskipun ada banyak agama, akan tetapi masyarakat hidup dengan rukun, dan damai.

Karya sastra mengandung nilai-nilai kebenaran yang bersifat edukatif dalam suatu budaya dan mengandung keberanian dalam menampilkannya. Hal itu bisa dalam berbagai tokoh dan karakter, atau dalam bentuk utuh sebagai manusia ataupun melalui fabel. Dengan demikian, pada akhirnya diakui atau tidak bahwa karya sastra memunyai kedudukan yang tidak bisa dianggap remeh dalam mempertahankan atau merekam suatu budaya, atau juga sebaliknya dalam membentuk kebudayaan baru. Tanpa menghilangkan nilai-nilai edukatifnya yang positif.

Nilai edukatif merupakan sesuatu hal yang memiliki daya guna untuk mengubah sikap dan perilaku seseorang demi menuju kehidupan yang berakhlak

budi dan bermoral. Nilai edukatif yang terdapat dalam film *Assalamualaikum Beijing* terdiri atas (a) Nilai edukatif religi, (b) nilai edukatif ketangguhan, (c) nilai edukatif kepedulian, (d) nilai edukatif kejujuran.

1. Nilai Edukatif Religius/Agama

Berbicara tentang manusia dan Tuhan tidak terlepas dari pembahasan Agama, karena Agama merupakan pegangan hidup bagi manusia. Melalui Agama, manusia dapat mempertahankan keutuhan masyarakat agar hidup dalam pola kemasyarakatan yang tetap sekaligus menuntun untuk meraih masa depan yang lebih baik.

Nilai-nilai religius bertujuan untuk mendidik agar manusia lebih baik menurut tuntunan agama dan selalu ingat kepada Tuhan. Nilai-nilai religius yang terkandung dalam karya sastra dimaksudkan agar penikmat karya tersebut mendapatkan renungan-renungan batin dalam kehidupan yang bersumber pada nilai-nilai Agama.

Data I (Durasi 0:33:54-0:34:45)

- Zhong Wen : Ashima, jika tidak ada perbedaan Agama tidak ada saling bunuh, kekerasan dan peperangan.
- Asma : kekerasan dan peperangan terjadi, bukan hanya karena agama, tapi karena ambisi manusia yang ingin berkuasa dan serakah yang jadi penyebab utama perang, Negara yang gak percaya tuhan, juga perang.
- Zhong Wen : tapi kenyataannya kan selalu mengatasnamakan agama.”
- Asma : Itu manusianya, bukan agamanya, kalau kamu membayangkan dunia akan damai tanpa Agama, kamu

justru salah besar Zongwen! Karena yang terjadi akan sebaliknya, perang akan jauh lebih dasyat. ”
 Zhong Wen : menarik, kamu cerdas.

Kutipan tersebut menggambarkan tentang pentingnya nilai-nilai agama. Asma menjelaskan panjang lebar kepada Zhong Wen mengenai agama yang terdapat dalam kutipan “ kekerasan terjadi bukan hanya karena agama melainkan ambisi manusia yang ingin berkuasa”. Dunia akan kacau dan terjadi perang yang dahsyat dimana-mana. Dan Zhong Wen pun menerima penjelasan itu dengan berkata kepada Asmara bahwa Asma adalah perempuan Cerdas.

Data II (Durasi, 0:04:38-0:04:53)

Sekar : Ada untungnya juga ya ma' kasus itu sekarang kamu bisa datang kesini coba kalau kemarin kamu jadi nikah, ngga mungkin kamu jadi perwakilan biroforesting disini.”

Mas Ridwan : semua kejadian kan pasti ada hikmahnya termasuk patah hati.

Kutipan tersebut menggambarkan bahwa kita harus percaya bahwa kenyataan pahit atau masalah yang kita hadapi pasti ada Hikmah-Nya, seperti pada kutipan “ semua kejadian kan pasti ada hikmahnya termasuk patah hati” yang terpenting kita percaya kepada Allah bahwa dia tidak akan memberikan cobaan kepada hambanya diluar batas kemampuannya, apalagi kalau kita patah hati Allah pasti menggantikan dengan yang lebih baik.

Data III (Durasi, 0:15:00-0:15:21)

- Mas Ridwan : Cari jodoh itu yang penting seiman, biar kebelakangnya itu ngga ribet.
- Sekar : Yah siapa tahu dia mau muallaf mas
- Mas Ridwan : yah ngga segampang itu keluarganya kan belum tentu setuju .
- Sekar : tapi kalau cinta.
- Mas Ridwan : yah kalau cinta sekarang tuh malah banyak yang lepas iman karena cinta.

Kutipan dialog tersebut dapat dipahami bahwa ketika kita mencari jodoh itu harus seiman biar tidak ribet kedepannya dan tidak bertentangan, tapi kalau memang dia bukan dari Agama Islam semoga saja dia mau muaallaf, kata Sekar.

Data IV (Durasi, 0:24:29-0:25:34)

- Asma : Di abad ke tuju ajaran Islam menyebar dari Timur Tengah masuk ke Cina tengah melalui jalur sutra yang legendaris karenanya Islam memiliki sejarah yang kaya di cina dan diakui sebagai satu dari lima agama resmi di Cina hanya jumlah pengikutnya yg paling kecil cuma 20 juta umat muslim angka yang fantastis sebenarnya dan sekarang ini aku menjadi salah satu di antara 250.000 penduduk muslim di kota Beijing, kota yang menjadi keseimbangan tradisi dan perkembangan kota yang modern, seperti juga mereka yang menjaga kemurnian ajaran Islam di antara pemeluk agama lainnya.

Kutipan dialog tersebut menggambarkan bahwa ajaran Islam sudah menyebar dari timur tengah masuk ke cina tengah melalui jalur sutra yang legendaris karena islam merupakan sejarah yang kaya di cina dan di aku sebagai lima agama resmi di Cina hanya saja jumlah pengikutnya masih sangat kurang Cuma 20 juta umat muslim angka yang masih sedikit

sebenarnya , dan Asma atau yang akrab disapa Ra' ini adalah salah satu penduduk di kota Beijing yang memeluk Agama Islam.

Data V (Durasi, 0:29:45-00:30.38)

- Asma : Umur masjid ini berapa? 100 tahun ?
 Zhong Wen : Lebih dari itu, masjid ini dibangun tahun 1996.
 Asma : Waowww 1000 tahun lebih.
 Zhong Wen : Iya, yang membedakan dengan bangunan khas Cina lainnya di sini terdapat tulisan Arab dan lambang Islam seperti (sambil menunjuk ke arah tulisan tersebut) ini Woching Muntawer menara ini digunakan para imam untuk melihat posisi bulan saat menentukan puasa.”
 Asma : Ouhhh mana lihat, ini bisa dipake untuk adzan juga yah.
 Zhong Wen : Bisa jika kuil Budha dibangun menghadap ke selatan maka masjid ini dibangun langsung menghadap ke mekkah seperti masjid-masjid lainnya yang arah kiblatnya langsung ke mekkah, jam matahari.
 Asma : Ini untuk menentukan waktu solat kan?
 Zhong Wen : Iya.

Dari kutipan tersebut Zhong wen menjelaskan kepada Asma tentang masjid tersebut yang ada di cina bahwa masjid tersebut sudah berdiri 1000 tahun lebih dan digunakan umat islam untuk beribadah, bangunannya yang khas berbeda dengan bangunan lainnya karena terdiri dari lambang-lambang arab dan lambing-lambang Islam, dan masjid ini dibangun menghadap langsung ke mekkah seperti masjid-masjid lainnya.

Data VI (Durasi, 00:32.36-00:33.51)

- Asma : Ini buat kamu
 Zhong Wen : Buat saya, tapi kan saya bukan muslim
 Asma : Tidak apa2 simpan saja, baguss

- Zhong Wen : Beneran apakah perempuan muslim bersalaman seperti kamu
- Asma : iya apalagi kalau mereka pakai jilbab,
- Asma : jadi laki2 dan perempuan tidak bisa bersentuhan sama sekali, iya, kecuali sama mahromnya, mahrom, mahrom itu artinya laki2 yg diharamkan atau tidak boleh dinikahi, nah selain mahrom hanya sang suami yang boleh melihat muslimah tanpa jilbab atau menyentuh mereka.
- Zhong Wen : Kalau ciuman
- Asma : ngga boleh
- Zhong Wenn : pelukan
- Asma : udah ah ngga mau jawab
- Zhong Wen : aku serius nanyanya
- Asma : yah ngga boleh.

Kutipan tersebut menggambarkan bahwa Asma memberikan peci kepada Zhong wen dengan harapan Zhong wen bisa muallaf, dan pertanyaan Zhong wen tentang cara Asma menerima salam dari bukan mahromnya bahwa kita tidak boleh bersentuhan kecuali sama mahram atau suami, mendengar penjelasan Asma Zhong wen merasa tenang dan semakin yakin tentang adanya Agama.

Data VII (Durasi:01:20:02).

Zhong Wen : Insyaa allah saya siap bu, asma telah menuntun saya pada cahaya hidayah allah hadir melalui dirinya saya ingin menjadi suami Asma sehingga saya bisa menjadi cahaya yang menuntunya setiap diperlukan.

Dari kutipan tersebut Zhong Wen meminta restu kepada Ibu Asma dia ingin menikahi Asma meski keadaan Asma dalam keadaan sakit tapi dia sudah memikirkan segala resiko apa yang akan ia hadapi, karena hidayah Allah hadir melalui diri Asma dia yang menuntu Zhong Wen kepada cahaya Allah.

Data VIII (Durasi, 01:23:47-01:26:32).

Zhong Wen : Aku juga takut Asma, tapi cinta sempurna ada dan tidak butuh fisik yang sempurna untuk memiliki kisah cinta sempurna , kamu harus percaya itu, aku takut yang ku takutkan bukan bagaimana hidup aku bersama kamu, yang kutakutkan apa kah aku bisa jadi laki-laki yg membahagiakan kamu menuntun kamu ke surganya, kamu pernah bilang bahwa hidup manusia sederhana jika mau berpasrah kepada kehendak allah termasuk juga urusan kematian, tidak ada jaminan di dunia ini bahwa yang sehat akan berumur lebih panjang. Ketika aku membaca kalimat syahadat untuk pertama kalinya, ketika aku menyatakan diri pasrah kepada kehendaknya aku baru mengerti apa yang kamu maksud Ashima, semua itu adalah kehendak allah, kamu perantara hidayah bagi aku karena itu aku berani meminta kamu untuk menikah dengan aku....Ashima cahayaku bersediakah mendampingiku meniti jalan ke surganya.

Dari kutipan tersebut, Asma sedang bercerita dengan Sekar, karena Asma tidak bisa bicara jadi Asma menulis di sebuah kertas berwarna coklat untuk menyampaikan kekhawatirannya apabila Ia sampai menikah dengan Zhong Wen, tapi pas lembar kertas terakhir itu dibaca oleh Zhong Wen dan Zhong Wen meyakinkan Asma bahwa cinta sempurna itu ada tak perlu fisik yang sempurna untuk memiliki kisah cinta yang sempurna, yang Zhong Wen takutkan bukan bagaimana hidupnya bersama Asma yang sedang sakit tapi yang ia pikirkan bagaimana cara membahagiakan Asma dan menuntun Asma ke surga, Zhong Wen benar-benar yakin dan percaya kepada kehendak Allah dan melamar Asma sekali lagi, setelah Asma mendengar semua penjelasan Zhong Wen Asma pun menerima lamaran Zhong Wen.

Data IX (Durasi, 1:28:59- 1.27.14)

Asma : Paman Zhong wen seorang tabib terkenal Bu' 3x sehari aku diberikan ramuan tradisional untuk membantu pencegahan penyumbatan darahku, sudah 5 bulan ini aku tidak mengalami serangan yang mengerikan, Alhamdulillah selama disini semakin bertambah semangat menulisku, dengan semua rangkaian takdir yang allah berikan menulis karenanya menjadi penambah bekal dan amal jariah tambahan kebaikan jika sewaktu waktu harus menghadap Allah. Cinta memang rahmat allah yang paling besar bagi manusia bu, ketika kita mau merasakannya dia menjadi energy hidup yang luar biasa. Zong wen menepati janjinya bu' dia membawaku menemui legenda cinta kami ibu harus bersiap-siap untuk menanti keajaiban terakhir kami.

Kutipan tersebut adalah kutipan terakhir dari film *Assalamualaikum Beijing* mengenai nilai religi yaitu ketika Asma sudah kembali ke Beijing pada saat selesai menikah dengan Zhong wen dan mereka tinggal bersama paman Zhong wen yang ada di Beijing, Asma selalu dibuatkan ramuan agar mencegah penyumbatan darahnya, ketika kita percaya kepada Allah maka semua yang baik-baik akan menghampiri percayakan semua kepada takdir Allah sebab dialah yang mengetahui segala apa yang akan terjadi kepada hambanya begitulah sikap asma dalam menghadapi segala masalahnya.

2. Nilai Ketangguhan

Tangguh merupakan sebuah keputusan untuk mengubah sikap mengasihani diri, mandiri, dan totalitas dalam bertindak. Pribadi tangguh merupakan pribadi yang memiliki kemampuan untuk bersyukur apabila ia mendapat sesuatu yang berkaitan dengan kebahagiaan, kesuksesan, dan mendapat rezeki. Sebaliknya jika ia mendapati sesuatu yang tidak diharapkan, misalnya kesedihan karena kegagalan, dan mendapat bala

bencana, ataupun sakit, ia tetap memiliki ketahanan untuk selalu bersabar. Itulah yang dialami oleh tokoh Asma yang selalu sabar dalam menghadapi masalah bahkan penyakitnya yang sangat membahayakan.

Data I (Durasi, 00:02.09-00:02.31)

Asma : Cinta itu menjaga tergesa gesa itu nafsu belaka, kamu nikahin dia lakukan apa yang harus dilakukan oleh seorang laki-laki , kamu laki-laki kan.

Fragmen tersebut menggambarkan kata-kata asma pada saat mendengar kabar dari dewa bahwa dia telah berselingkuh dengan teman sekantornya bahkan sampai membuahkan janin, namun karena rasa sabar yang dimiliki oleh Asma, Asma melepaskan Dewa dan menyuruh Dewa untuk bertanggung jawab terhadap apa yang sudah dia lakukan.

Data II . (Durasi, 00:19.44-00:20.43)

Suny : Hy Asma saya Suny saya diutus sama pak Danil untuk menemani kamu, maaf kemarin aku lagi ada ujian jadi tidak bisa menemani kamu.
 Asma : iya tidak apa2
 Suny : mau kemana kita hari ini?
 Asma : mau kesini.
 Suny : oh...ho..greadboll, ayo kita pergi.
 Asma :kamu bahasa indonesianya lancar sekali.
 Suny : kamu tahu Asma kalau mereka sudah berhasil naik di gedrola ini, berarti mereka sduah lulus tes dan mereka adalah wanita yang hebat.

Dari kutipan tersebut pertemuan antara suny dan Asma yang akan memandu Asma selama di Beijing, kata suny wanita yang berhasil naik di gedrola itu adalah seorang wanita hebat dan tangguh.

Data III (Durasi, 00:39.43-00:42:06).

- Dewa :selamat malam Ra, Sekar.
 Sekar :ngapain sih Dewa datang kesini, ma' Dewa itu ngga penting banget kenapa dia harus dating ke Beijing, kalian berdua udah putus ma' kamu udah move on kamu harus ingat kamu sudah ada jungjung, ma'...ma' kamu ngga usah keluar kamu mau sakit hati lagi.
- Asma : Sekar kamu memang sahabatku yg paling baik, tapi jarak jakarta Beijing itu ngga dekat jadi aku harus hargai usahanya datang kesini.
- Dewa : email aku kamu ngga pernah kamu balas Ra .
 Asma : ngga pernah aku buka soalnya, jadi aku juga ngga tahu harus balas apa.
- Dewa : maafin aku Ra.
 Asma : udah lama aku maafin.
 Dewa : aku merasa bersalah karena udah nyusahin hidup kamu.
 Asman : siapa bilang, awalnya iya tapi sekarang aku ngga kelihatan susahkan.
- Dewa : aku ngga bisa lupain kamu Ra' cintaku cuman buat kamu.
 Asma : kamu jauh-jauh kesini bukan cuma gnomon itu kan.
 Dewa : aku akan ceraikan Anita, dan kita akan nikah, aku ngga bisa nikah degan orang lain ra kasi aku kesempatan.
- Asma : aku harus pulang.
 Dewa : Ra' kita ngga makan dulu disini.
 Asma : aku udah kenyang.

Dari kutipan tersebut menggambarkan bahwa Dewa sedang menemui Asma di Beijing untuk minta maaf kepada Asma atas apa yang telah terjadi di masa lalu, Dewa ingin memperbaiki hubungannya kembali bersama Asma namun Asma sudah tidak bisa lagi menerima Dewa sebab ia sudah move on dari kesedihannya, sikap ketangguhan Asma yang bisa melupakan Dewa dan menyerahkan sepenuhnya pada Anita.

Data IV (Durasi, 00:26:02-00:26.54).

- Sekar : sakit kangen yah, jungjung kayaknya romantis deh ma'.

Asma : tau darimana?
 Sekar : Ini buktinya belum apa2 aja kamu sudah sakit, kenapa ma
 Asma : ngga tau nih kepalaku sakit banget kayak ditusuk jarum.
 Sekar : kita ke dokter sekarang yah.
 Asma : ngga2 usah besok juga pasti sembuh.
 Sekar : ma' kamu itu jangan pikirin kolom kamu pasti pak Danil juga tidak marah kok kalau kamu libur seminggu.
 Asma : iya tapi nanti pembacaku yang bingung.
 Sekar : Ya udah kamu makan lagi yah.

Dari kutipan tersebut menggambarkan Asma yang sedang sakit dan dirawat oleh Sekar sahabatnya, nilai yang terkandung dalam kutipan tersebut mengandung dua nilai yang mana Sekar yang sangat peduli terhadap Asma yang terdapat dalam percakapan “ma ayo kita ke dokter yah” namun sikap ketangguhan Asma yang merasa paling penyakitnya akan sembuh besok dan lebih mementingkan kolommnya dan pembacanya dibanding kesehatan dirinya sendiri.

Data V (Durasi, 00.51.34-00.52.06).

Mas rdiwan : dokter, bagaimana keadannya?
 Dokter : ada masalah dengan darahnya
 Sekar : apakah berbahaya?
 Dokter : sangat berbahaya, dia bisa kena stroke, dan matanya bisa buta.
 Asma : kar....
 Sekar : ia ma...
 Asma : sakit ku parah yah, aku mau pulang aku mau berobat di Indonesia aja.

Dilihat dari kutipan tersebut penyakit asma sudah mulai kambuh dengan sikap sabarnya dia akan kembali ke Indonesia untuk berobat disana seperti pada kutipan “sakit ku parah yah, aku mau pulang, aku mau berobat di Indonesia aja”..

Data VI (Durasi, 00.52.59-00.53.30)

“hai Zhong wen maafin aku yah aku ngga bisa pergi sama kamu ke yunan hari ini karena aku harus pulang ke Indonesia ada urusan keluarga yang mendadak harus diselesaikan, kita tunda yah, patung Ashima ngga akan pindah kan dia akan tetap disana kan sampai aku kembali ke Beijing, salam Asma.

Dari kutipan tersebut itu adalah surat dari Asma yang ia tulis sebelum kembali ke Indonesia yang diberikan kepada Zhong wen hanya saja asma tidak memberitahu Zhong wen alasan kembali ke Indonesia karena sakit tapi karena ingin menyelesaikan urusan keluarga, Asma berusaha menutupi penyakitnya dari Zhong wen agar ia tidak menyusul asma ke Indonesia.

Data VII (Durasi, 01.16.42-01.16.54)

Dewa : Ra' itu orang yang kuat dia tidak akan mudah menyerah pada penyakitnya, jaga dia baik2.

Kutipan tersebut merupakan hasil percakapan Dewa dan Zhong wen disaat Asma terbaring di rumah sakit, dewa tahu bahwa Asma tidak mudah menyerah, dia adalah wanita yang kuat tidak akan mudah menyerah pada penyakitnya, dan Dewa pun akhirnya menyerahkan Asma pada Zhong wen.

Data VIII (Durasi, 00.54.26-00.54.56)

Asma : aku kenapa bu' aku sakit apa ?
 Ibu : nanti saja Asma
 Asma : kita bukan perempuan lemah bu tak ada yang perlu ditutupi dari aku , tolong kasi tau aku bu.

Fragmen di atas menggambarkan bahwa asma yang segera ingin mengetahui penyakit yang ia derita namun ibunya tidak tega untuk

memberitahu asma karena dia tidak ingin melihat anak kesayangannya itu sedih karena mengetahui penyakit yang ia derita.

Data IX (Durasi, 01.00.54-01.02.36)

Sekar : ayo ma terus ma, masa aku jauh2 dari cina tidak dapat pelukan dari kamu, Alhamdulillah aku senang banget bisa ketemu lagi sama kamu, mas Ridwan nanti nyusul ma' soalnya masih banyak liputan yang harus dia selesaikan di cina ah tapi dia nitip salam sama kamu semoga kamu cepat sembuh, terus pak Danil yaaa pak Danil juga nitip salam dia pengen banget kamu kembali ke Beijing eh kringgg, ini dari jungjung dia tau kalau aku mau ke Indonesia jadi dia nitip foto ini ke aku.

Asma : dia tau kondisiku.

Sekar : ngga2 aku ngga pernah cerita apa2 sama jungjung.

Asma : ini artinya apa sih kar...

Sekar : yeh hehheehe artinya aku rindu kamu setiap hari

Asma : akhirnya udah bisa pulang ke rumah yah kar, bosan aku .

Sekar : iya ma' alhamdulillah.

Dari kutipan di atas menggambarkan asma sedang melakukan terapi dibantu oleh suster yang merawatnya, tiba-tiba Sekar sahabatnya muncul baru saja datang dari Beijing yang memberi Asma semangat dalam menjalankan pengobatan, pada saat itu juga asma akhirnya kembali pulang ke rumah.

Data X (Durasi, 01.05.05-01.06.33)

Nita : selamat siang.

Asma : selamat siang.

Nita : sebenarnya udah lama aku mau ketemu sama kamu, aku mau minta maaf atas semua yang pernah terjadi, tapi masalahnya ma' Dewa belum bisa ngelupain kamu, aku ngga tau harus gimana lagi mba, saya putus asa mba.

Asma : ada satu hal yang perlu kamu tau keadaan saya sekarang jauh lebih serius dari apa yang kamu alami, jadi kamu ngga perlu khawatir kalau saya akan ngerebut Dewa dari kamu.

Asma : jaga anak mu baik2

Nita : makasi yah ma.

Dari kutipan tersebut menggambarkan Anita sedang menemui Asma dan menceritakan semua tentang rumah tangganya bersama Dewa, karena selama ini Dewa tidak bisa benar-benar melupakan Asma. Namun Asma tidak peduli lagi dengan Dewa karena ia lebih fokus untuk kesembuhannya.

3. Nilai Edukatif Kepedulian

Nilai edukatif kepedulian merupakan nilai rasa empati terhadap sesama. Kepedulian dan rasa empati adalah cara menanggapi perasaan, pikiran, dan pengalaman orang lain secara alami merasakan kepedulian terhadap sesama agar berupaya mengenali pribadi orang lain yang sedang dalam keadaan susah.

Data I (Durasi, 00.06.09-00.07.01)

Asma : Assalamualaikum..
 Sekar : waalaikum salam, gimana ma' kamu suka ngga apartemennya?
 Asma : suka , bagus kar'.
 Mas Ridwan: di taro dimana yah kopernya biar tidak menghalangi jalan?
 Sekar : ma' aku tuh sengaja memilih apartemen ini supaya dekat sama apartemen aku sama mas Ridwan, soalnya cuma beda dua pintu dari sini , jadi kalau kamu ada apa-apa kamu bisa langsung hubungi aku.
 Asma : makasih ya kar', ini kar' aku bawain kesukaan kamu
 Sekar : yeee alhamdulillah, makasih ya ma, ya sudah sekarang kamu istirahat yah, ma' kamu pokoknya tidak usah sedih lagi mudah-mudahan perjalanan ini ketemu jodoh , aku rasa jodoh kamu ada di beijing sih ma' (tetawa), ya sudah aku pulang yah, assalamualaikum.

Dari kutipan tersebut menggambarkan Sekar sahabat Asma sedang mengantar Asma ke apartemen yang akan ia tempati selama di Beijing karena rasa peduli Sekar terhadap sahabatnya ia sengaja memilih apartemen dekat

dengan apartemennya agar dia bisa memantau keadaan sahabatnya. Seperti fragmen di bawah kepedulian Sekar terhadap sahabatnya yang sangat mengkhawatirkan Asma ketika akan pergi meneliti sendiri tanpa pendamping.

Data II (Durasi, 00.08.48-00.09.10)

Sekar : Asma pendampingmu sudah datang belum.
 Asma : belum aku jalan saja yah
 Sekar :sendiri, eh jangan begini saja aku telfon mas Ridwan untuk temani kamu.
 Asma :tidak usah aku bisa sendiri kok.
 Sekar : yakin,,,,, oke hati2 yah.
 Asma : ya sudah aku jalan yah.

Dan akhirnya asma berangkat sendiri tanpa ditemani siapapun karena tidak ingin merepotkan orang lain, ya itulah sifat Asma yang mandiri.

Data III (Durasi, 00.10.58-00.11.10).

Asma :kebingungan mencari halte mau dan dia menelfon sahabatnya Sekar tapi sekar tidak mengangkat telfonnya.
 Zhong wen : maksud anda stasiun xiang jiu?
 Asma : emmm xiang2 iya.
 Zhong wen :tak perlu khawatir, masih ada dua stasiun lagi.
 Asma : ok, terima kasih.

Dari fragmen tersebut menggambarkan Asma kebingungan mencari halte tempat ia akan berhenti namun ia bertanya kepada ibu-ibu yang ada di dekatnya namun ia tidak tahu, pada saat Asma menelfon Sekar, Sekar tidak mengangkat telfonnya tapi ada lelaki tampan di belakang asma yang memberitahu bahwa stasiunnya masih ada dua lagi sebelum stasiun yang akan ia tempati berhenti, disinilah awal pertemuan Asma dengan Zhong wen.

Data IV (Durasi, 00.12.13-00.12.59).

- Asma : (ada telfon dari sahabatnya Sekar)assalamualaikum Sekar.
 Sekar : ma' kamu sudah sampai? Nyasar ngga?
 Asma : ngga kok belum terlewat ternyata haltenya, tadi aku panik aja untung ada cowo ganteng yang bantuin aku
 Sekar : orang sini....orang cina
 Asma : orang sini.
 Sekar : terus dia bicara pake bahasa apa ma'?
 Asma : yah dia pake bahasa inggris.
 Sekar : aduh... ngga-ngga ma, Asma kamu itu harus hati-hati disini yah, disini itu takutnya dia culik kamu atau dia ngapain kamu, kamu harus hati-hati ma' kamu jangan terlalu percaya.
 Asma : ha' penculik traveking hahahha...insyaallah aku bisa jaga diri, yah udah ya kar' assalamualaikum.
 Sekar : ya...ya.. Waalaikum salam.

Dari kutipan tersebut menggambarkan kekhawatiran Sekar terhadap Asma, Sekar menyuruh Asma untuk berhati-hati di Beijing agar tidak mudah percaya pada orang yang baru ia kenal, tapi asma selalu yakin bahwa dimana pun ia berada Allah akan selalu bersamanya.

Data V (Durasi, 00.39.55-00.40.32).

- Sekar : ngapain sih Dewa datang kesini, ma Dewa itu ngga penting banget kenapa dia harus datang ke beijing , kalian berdua udah putus ma kamu udah move on, kamu harus ingat, kamu udah ada jongjong, ma....ma kamu ngga usah keluar, kamu mau sakit hati lagi.
 Asma : Sekar kamu memang sahabatku yg paling baik, tapi jarak jakarta beijing itu ngga dekat jadi aku harus hargai usahanya datang kesini.

Dari kutipan tersebut menggambarkan Dewa datang menemui Asma di Beijing namun kekhawatiran Sekar melarang Asma bertemu dengan dewa karena dewa yang sudah menyakiti hati asma, tapi karena rasa peduli Asma menemui Dewa yang jauh-jauh dating ke Beijing untuk menemui dirinya.

Data VI (Durasi, 01.10.49-01.11.28).

Sekar :Asma cantik....Asma cantik, kamu kenapa sih ma kok matanya ngedip2 terus
 Asma : ngga tau nih mataku perih banget
 Sekar : ouh...kena ini kali yah kena mascara, coba sini.....
 Asma : lagian ribet banget sih masa aku juga harus di make up kan kamu yang mau ketemu mas Ridwan
 Sekar : ngga papa dong ma kamu itu udah satu bulan mukanya kelihatan pucat bolehkan sekarang kamu lebih kelihatan pres, kamu lebih kelihatan cantik, ah mas Ridwan datang ma'.

Berdasarkan dialog tersebut menggambarkan bahwa sekar sedang merias wajah asma yang sudah lama pucat karena sakit, sekar tidak ingin melihat asma kelihatan pucat pada saat bertemu dengan Zhong wen.

4. Nilai Edukatif Kejujuran

Nilai kejujuran merupakan nilai kebenaran selalu berkata benar baik dengan perilakunya maupun perkataannya. Nilai kejujuran adalah pengantar akhlak mulia yang akan mengarahkan pemiliknya kepada kebajikan. Sifat jujur merupakan faktor terbesar tegaknya Agama dan dunia.

Data I (Durasi: 00:01:23-00:01:50)

Dewa : Ra Ra.....Ra....Ra..aku bicara jujur seperti ini karena aku ngga mau kamu tahu dari orang lain, kita bisa teruskan ra aku ngga harus sama anita lagi pula janin yang ada didalam perutnya anita itu belum tentu punyaku karena kami baru melakukannya cuma sekali, sekali.

Dari fragmen tersebut menggambarkan dewa yang sedang menjelaskan kepada Asma tentang perselingkuhannya bersama teman sekantornya Anita, hingga membuat Anita hamil, meskipun kajadian itu Dewa tetap ingin melanjutkan pernikahannya bersama asma, namun asma yang kini sudah

kecewa menyuruh Dewa untuk bertanggung jawab terhadap janin yang dikandung oleh Anita.

B. Hasil Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang diolah berdasarkan data-data penelitian yang ada, maka dapat diketahui bahwa film *Assalamualaikum Beijing* karya Asma Nadia mempunyai nilai pendidikan sebagai berikut:

1. Nilai Edukatif Religi

Nilai edukatif yang terdapat dalam film *Assalamualaikum Beijing* terdapat pada durasi 0:04:38-0:04:53, 0:15:00-0:15:21, 0:24:29-0:25:34, 0:29:45-0:30:38, 0:32:36-0:33:51, 0:33:54-0:34:45, 01:19:39-01:19:54, 01:23:47-01:26:32, 01:27:56-01:29:14. Nilai edukatif religi yang terdapat dalam film *Assalamualaikum Beijing* merupakan suatu kesadaran yang menggejala secara mendalam dalam lubuk hati manusia sebagai *human natur*. Religi tidak hanya menyangkut segi kehidupan secara lahiriah melainkan juga menyangkut keseluruhan diri pribadi manusia secara total dalam integrasinya hubungan ke dalam keesaan Tuhan.

Nilai religius juga merupakan nilai yang bersumber dari keyakinan terhadap Allah swt., yang ada dalam diri seseorang yang dilandasi dengan iman kepada Allah. Semi, 1993:21 menyatakan, agama merupakan kunci sejarah, kita butuh memahami jiwa suatu masyarakat bila kita memahami agamanya. Semi 1993:21, juga menambahkan kita tidak mengerti hasil-hasil

kebudayaan, kecuali bila kita paham akan kepercayaan atau agama yang mengilhaminya

2. Nilai Edukatif Ketangguhan

Nilai ketangguhan yang terdapat dalam film *Assalamualaikum Beijing* terdapat pada durasi 00:02:09-00:02:31, 00:19:44-00:20:43, 00:26:02-00:26:54, 00:39:43-00:42:06, 00:51:34-00:52:06, 00:52:59-00:53:30, 00:54:26-00:54:56, 01:00:54-01:02:36, 01:05:05-01:06:33, 01:16:42-01:16:54.

Nilai ketangguhan merupakan kemampuan seseorang untuk berbuat yang terbaik dari apa yang dipercayakan kepadanya, tangguh ialah keputusan untuk mengubah sikap mengasihani diri, mandiri, dan totalitas dalam bertindak. Pribadi tangguh memiliki kemampuan untuk bersyukur apabila ia mendapatkan sesuatu yang berkaitan dengan kebahagiaan, kesuksesan, dan mendapat rezeki. Sebaliknya jika ia mendapat sesuatu yang tidak diharapkan, misalnya kesedihan karena kegagalan, dan mendapat bala bencana, ataupun sakit, ia tetap memiliki ketahanan untuk selalu bersabar.

3. Nilai Edukatif Kepedulian

Nilai kepedulian yang terdapat dalam film *Assalamualaikum Beijing* karya Asma Nadia terdapat pada durasi 00:06:09-00:07:01, 00:12:13-00:12:59, 00:10:58-00:11:10, 00:39:55-00:40:32, 01:10:49-01:11:28. Nilai kepedulian merupakan nilai rasa empati yang didasarkan pada pemahaman perasaan diri sendiri dan memahami orang lain. Kepedulian dan rasa empati adalah cara menanggapi perasaan, pikiran, dan pengalaman orang lain secara

alami merasakan kepedulian terhadap sesama agar berupaya mengenali pribadi orang lain yang sedang dalam keadaan susah, melalui rasa empati seseorang mengenali rasa kemanusiaan terhadap diri sendiri ataupun orang lain.

4. Nilai Edukatif Kejujuran

Nilai kejujuran yang terdapat dalam film *Assalamualaikum Beijing* terdapat pada durasi 00:01:23-00:01:50. Nilai kejujuran adalah berlaku benar dan baik dalam perkataan, kejujuran merupakan pengantar akhlak mulia yang akan mengarahkan pemiliknya kepada kebajikan. Sifat jujur merupakan faktor tegaknya Agama dan Dunia, karena Agama tidak bisa tegak di atas kebohongan.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Film *Assalamualaikum Beijing* adalah sebuah film Drama Religi karya Guntur Soeharjanto yang berangkat dari sebuah Novel Karangan Asma Nadia yang ditulis pada tahun 2012 dengan judul yang sama. Film yang rilis pada 30 Desember 2014 mengambil latar di dua Negara yaitu Indonesia dan Cina. Yang menarik dalam film ini adalah Dengan keberanian visualisasi yang mendekatkan tiga narasi sekaligus yaitu : Islam, Indonesia dan Cina. Film *Assalamualaikum Beijing* ini juga termasuk 7 film terlaris pada tahun 2014-2015.

Tujuan pembuatan Film *Assalamuailkum Beijing* ini sendiri menurut Asma Nadia adalah untuk mementaskan dakwah kepentas yang lebih besar, karena film bisa menjadi media pembelajaran bersama keluarga, dan dia ingin film *Assalamualaikum Beijing* ini bisa ditonton oleh semua kalangan usia, dan jadi Family moment yang indah.

Adapun yang ditemukan dalam film *assalamualaikum Beijing* yaitu empat nilai yang terdiri dari nilai edukatif religi, ketangguhan, kepedulian, serta kejujuran.

1. Nilai religi ketika tokoh asma menjelaskan tentang peran agama dalam islam kepada zhongwen bahwa agama bukanlah yang menyebabkan peran melainkan ambisi manusia yang ingin berkuasa.

2. Nilai ketangguhan dapat di lihat ketika asma sedang sakit yang berusaha melawan penyakitnya yang sangat berbahaya serta sulit disembuhkan.
3. Nilai kepedulian dilihat dari tokoh sekar sahabat asma yang sangat menyayangi dan mengkhawatirkan sahabatnya kemana pun Ia hendak meneliti, begitupun ketika asma sedang sakit sekar sangat peduli kepada sahabatnya.
4. Nilai kejujuran disaat dewa datang menemui asma dan memberitahu tentang perselingkuhannya dengan teman sekantornya anita, dan ternyata akibat dari hubungan mereka membuahkan janin, asma pun langsung menyuruh dewa untuk bertanggung jawab atas janin tersebut.
5. Relevansi penelitian ini dengan hasil penelitian sebelumnya, pada penelitian sebelumnya hanya mengkaji dua cerpen atau membandingkan nilai-nilai yang terdapat pada cerpen tersebut, sedangkan pada penelitian ini mengkaji empat nilai yang merupakan nilai-nilai yang mendekatkan diri kepada Allah swt.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan simpulan yang telah dikemukakan pada bagian sebelumnya, maka pada bagian ini peneliti berharap ada penelitian lanjutan yang lebih spesifik tentang nilai-nilai edukatif dengan kajian atau judul film yang lebih menarik dan teknik analisis yang lebih mendalam sehingga mendapatkan hasil yang lebih memuaskan dan akurat.

Hendaknya penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian sejenis, yang berkaitan dengan nilai-nilai edukatif atau pendidikan.



DAFTAR PUSTAKA

Abdurahman, dkk . 2018. Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Novel Mamak Karya Nelson Alwi. *Jurnal: Puitika*. ISSN Vol. 14 Nomor 1 April 2018. Diakses pada 17 Desember pukul 10:40. FBS Universitas Negeri Padang.

Badrun. 1983. *Pengantar Ilmu Sastra*. Surabaya: Usaha Nasional.

Brameld, Theodore.1992. *Dasar Konsep Pendidikan Moral*. Bandung: Alfabeta.

Budianta, Melani dkk. 2002. *Membaca Sastra: Pengantar Memahami Sastra untuk Perguruan Tinggi*. Depok: Indonesiatera.

Cresewell John .2007. *Research Desighn Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Darmadi, Hamid .1982. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: Alfabeta.

Effendy, Onong Uchjana, 1986. *Dimensi Dimensi Komunikasi*, Bandung : Alumni.

Esten, Mursal. 1978. *Kesusastraan*. Bandung: Angkasa.

Fanie, 2000. *Telaah Sastra*, Cetakan 2. Surakarta: Muhammadiyah University Press.

Hamzah .2017. Nilai Edukatif dalam Novel Mahamimpi Anak Negeri Karya Suyatna Pamungkas. (*Skripsi*). Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.

Kluckhohn, Clyde .1951. *Values and Value – Orientations in The Theory of Action*: Cambridge, MA : Harvard University Press.

- Koyan, I Wayan . 2000. *Pendidikan moral pendekatan lintas budaya*. Jakarta: Depdiknas.
- Lestari. 2013. Nilai-Nilai Edukatif dalam Film Animasi “Adit dan Sopo Jarwo” Di MNCTV dan Pemanfaatannya Pada Pembelajaran Drama Komedi di Sekolah Dasar. Diambil dari: *Jurnal*. Universitas Jember.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2007. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada.
- Nurgiyantoro, B. (2005). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: UGM Press.
- Rahmawati M. 2018. Konflik Psikologis Tokoh Aisyah dan Fahri dalam Film *Ayat-Ayat Cinta 2* Kajian Psikologi Sastra. (*Skripsi*). Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2010. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Semi, Atar. 1988. *Kritik Sastra*. Bandung : Angkasa.
- Semi. 1993. *Anatomi Sastra*, Padang: Angkasa Raya.
- Suyitno. 1986. *Sastra, Tata Nilai, dan Eksegesis*. Yogyakarta: Anindita.
- Tillman. 2004. *Pendidikan Nilai Untuk Kaum Muda Dewasa* (Terjemahan Risa Pratono). Jakarta: Grasindo
- Trianingsih, Eka. 2007. *Perbandingan Tokoh Wanita dalam Cerpen Sri Sumarah dan Bawuk Karya Umar Kayam Kajian Intertekstual dan Nilai Edukatif*. Diambil dari: (<https://scholar.google.co.id>. Diakses pada 20 Desember 2018 pukul 21.54).
- Undang-Undang Republik Indonesia No.8 Tahun 1992 tentang Perfilman. Bab I pasal 1 ayat 1
- Wellek dan Warren. (1993). *Teori Kesusastraan*. Terjemahan Melani Budianta. Jakarta: Gramedia.

RIWAYAT HIDUP



Aulia Asiani, lahir pada tanggal 05 Mei 1997 di sebuah pulau kecil tepatnya Marasende kecamatan Kalmas anak pertama dari tiga bersaudara, buah hati dari pasangan cinta kasih Ayahanda Ruslan dengan Ibunda Damliana. Penulis memasuki dunia pendidikan pada sekolah dasar pada tahun 2003 SDN Negeri 2 Pulau Marasende dan tamat pada tahun 2009, kemudian melanjutkan pendidikan pada sekolah menengah pertama (SMPN) 4 Satap Pulau Marasende dan tamat pada tahun 2012, selanjutnya tamat Sekolah Menengah Atas (SMA) Muhammadiyah Pangkajene pada tahun 2015 dan pada tahun 2015, penulis berkesempatan melanjutkan pendidikan di jenjang perguruan tinggi di Universitas Muhammadiyah Makassar dan terdaftar sebagai mahasiswa Strata Satu (SI) di Universitas Muhammadiyah Makassar (UNISMUH) pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia. Dan pada tahun 2019 penulis dapat menyelesaikan Studi di Universitas Muhammadiyah Makassar dengan meraih gelar sarjana pendidikan (S.Pd).